

PERSIAPAN TIMNAS SEPAKBOLA INDONESIA

Jelang Laga Menghadapi Burundi

JAKARTA (KR) - Tim nasional (timnas) senior Indonesia siap menghadapi timnas Burundi dalam dua laga di Stadion Candrabhaga, Bekasi. Pertandingan digelar Sabtu (25/3) dan Selasa (28/3). Sebanyak 28 pemain telah menjalani pemusatan latihan di Stadion PTIK, Jakarta.

Menjeang FIFA Matchday kali ini, Timnas Indonesia masih tertahan di peringkat 151 dalam ranking FIFA. Merupakan peringkat tertinggi skuad Garuda sejak 2011. Pada 2011 Indonesia menempati posisi 142. Saat itu, skuad Garuda masih ditukangi pelatih asal Belanda, Wim Rijsbergen.

Timnas Burundi memiliki peringkat FIFA yang lebih baik, yakni ranking 141. Kabarinya, mereka hadir ke Indonesia juga dengan kekuatan penuh. Diperkuat sejumlah pemain yang merumput di Eropa. Seperti Youssouf Ndayishimiye yang membela Nice, Diamant Ramzani di Almeria, dan tentu saja Saido Berahino. Saat ini Berahino bermain untuk klub Siprus, Limassol. Namun, ia sempat

lama bermain di Inggris memperkuat West Bromwich Albion.

Di bawah asuhan Shin Tae-yong, skuad Garuda wajib tampil dengan kekuatan terbaik. Jika berhasil mengalahkan Burundi, hampir pasti bakal mendongkrak peringkat dalam ranking FIFA. Pada hari pertama latihan, Senin (20/3) memang belum seluruh pemain yang dipanggil hadir. Namun pada Selasa (21/3) sudah lengkap, termasuk yang paling ditunggu-tunggu, Elkan Baggott.

Setelah gagal bermain saat Indonesia tampil di Piala AFF, pemain yang memperkuat Cheltenham Town (Inggris) itu mengaku senang bisa kembali bergabung dengan skuad 'Merah Putih'. Ia pun langsung menargetkan dua kemenangan



KR-Antara/Sigid Kumiawan

Pemain Timnas Indonesia, Muhammad Ferrari (kiri) dan Witan Sulaeman dalam latihan di Lapangan PTIK Jakarta, Senin (20/3).

dalam pertandingan uji coba melawan Burundi. "Harapan tentu saja memenangkan kedua pertandingan dan memperkuat koneksi sebagai tim menuju Piala Asia yang akan diikuti nanti," kata Baggott seperti dilansir laman PSSI.

Soal latihan perdana bersama Timnas Indonesia, Baggott mengaku berjalan dengan baik.

"Ini adalah latihan pertama kami dengan *full team*, segalanya terlihat baik. Menyenangkan bisa berkumpul dengan teman-teman setim," ujar bek berusia 20 tahun tersebut.

Pada hari pertama pemusatan latihan yang digelar di stadion Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) Jakarta, Shin Tae-yong sempat mencandai

tiga pemain. Yang pertama Saddil Ramdani. Pemain yang kini membela klub Sabah di Malaysia itu mendapat sambutan kocak dari Shin. "Ngapain datang?" kata Shin kepada Saddil seperti dialihbahasakan penerjemah Jeong Seok Seo. Dalam video yang diunggah di YouTube PSSI, Saddil seperti salah tingkah disapa Shin dan hanya menggaruk kepala sambil tersenyum.

Berikutnya Riko Simanjuntak. Pemain Persija Jakarta yang kembali dipanggil ke timnas itu disejajarkan Shin dengan Seok Seo. Ulah Shin sontak membuat tertawa pemain lainnya, termasuk Riko dan Seok Seo yang kemudian saling bersalaman. Keberadaan si kembar Yakob dan Yance Sayuri juga menarik perhatian Shin. Pelatih asal Korea Selatan itu coba membandingkan wajah dua pemain asal PSM Makassar tersebut.

Daftar pemain, **Kiper:** Nadeo Argawinata (Bali United), Daffa Fasya (Borneo FC Samarinda), Syahrul Trisna (Persikabo

1973).

Bek: Asnawi Mangkualam (Jeonnam Dragons), Elkan Baggott (Cheltenham Town), Jordi Amat (Johor Darul Ta'zim), Fachruddin Aryanto (Madura United), Rizky Ridho (Persebaya Surabaya), Muhammad Ferarri (Persija Jakarta), Hansamu Yama (Persija Jakarta), Dony Tri Pamungkas (Persija Jakarta), Edo Febriansyah (RANS Nusantara FC), Yance Sayuri (PSM Makassar), Pratama Arhan (Tokyo Verdy), Shayne Pattinama (Viking FK).

Gelandang: Witan Sulaeman (Persija Jakarta), Egy Maulana Vikri (Dewa United), Rachmat Irianto (Persib Bandung), Ricky Kambuaya (Persib Bandung), Marc Klok (Persib Bandung), Syahrhan Abimanyu (Persija Jakarta), Riko Simanjuntak (Persija Jakarta), Dzaky Asraf (PSM Makassar), Yakob Sayuri (PSM Makassar), Saddil Ramdani (Sabah FC). **Penyerang:** Dendy Sulistyawan (Bhayangkara FC), Ramadhan Sananta (PSM Makassar), Dimas Drajad (Persikabo 1973). **(Lis)-d**

JUARA INDIAN WELLS OPEN

Alcaraz Peringkat Satu Dunia

INDIAN WELLS (KR)- Sukses menjuarai turnamen BNP Paribas Open Indian Wells, Carlos Alcaraz mematenkan poisi sebagai petenis pria nomor satu dunia. Petenis asal Spanyol itu menggusur Novak Djokovic yang sejak Januari menempati posisi tersebut.



KR-AP/Mark J Terrill

Crlos Alcaraz

Dalam final Indian Wells, Senin (20/3) dini hari WIB, Alcaraz menundukkan Daniil Medvedev (Rusia) dengan skor 6-3 dan 6-2. "Sangat berarti bagi saya untuk kembali ke peringkat satu, itu gila," ucap petenis berusia 19 tahun itu dilansir situs resmi ATP seperti dikutip *Antara*. "Mengangkat trofi di sini juga sangat berarti. Saya menyukai turnamen ini. Saya sangat menikmati waktu saya di sini dan tentu saja saya merasakan cinta dari orang-orang sejak hari pertama. Bagi saya, luar biasa menyelesaikan 10 hari seperti ini," lanjutnya.

Kemenangan di Indian Wells menambah daftar gelar juara ATP Masters 1000 Alcaraz sebanyak tiga kali. Sebelumnya juara bertahan di Miami dan Madrid. Alcaraz juga menjadi petenis kesembilan dan termuda yang memenangi *Sunshine Double*, yakni Indian Wells dan Miami, dalam kariernya. Bergabung dengan rekan senegarannya, Rafael Nadal sebagai satu-satunya petenis yang memenangi setidaknya tiga gelar Masters 1000 saat remaja. Nadal memenangi enam gelar sebelum berusia 20 tahun.

Pada pertandingan final akhir pekan lalu, Alcaraz membingungkan Medvedev yang memainkan permainan tenis terbaiknya tahun ini saat melawan Frances Tiafoe di semifinal. Setelah unggul 3-0 pada set pertama, Alcaraz memenangi 10 poin pertama di set kedua untuk unggul 4-0. Ia mencetak 18 *winner* berbanding lima dari Medvedev dan memenangi 10 dari 13 poin bersih. Alcaraz memastikan kemenangan tanpa harus menghadapi *break point* dan memantapkan kembali dirinya di puncak tur putra. Untuk mempertahankan posisinya di peringkat ATP, Alcaraz harus menyelesaikan *Sunshine Double* dengan mempertahankan gelar di Miami dalam dua pekan ke depan. **(Lis)-d**

JUARA JAVA FOOTBALL CHAMPIONSHIP

SSB PORS Segoroyoso ke Babak Nasional

BANTUL (KR) - SSB PORS Segoroyoso, Bantul melaju ke babak nasional ajang Java Football Championship 2023 yang akan digelar di Pati, Jawa Tengah pada pertengahan tahun ini. Tiket tampil di babak nasional didapat usai dua tim mereka, pada kategori pemain kelahiran tahun 2013 dan kelahiran tahun 2012 menjadi juara dan *runner up*.

Dalam babak penyisihan DIY yang berlangsung di Stadion Gelora Handayani, Gunungkidul, 17-19 Maret lalu, tim dengan kelahiran pemain tahun 2013, SSB PORS Segoroyoso menjadi juara usai menang 3-0 atas Trio Muda, Sleman di final.

Sedangkan untuk tim dengan pe-

main kelahiran tahun 2012, SSB PORS Segoroyoso lolos ke babak nasional usai menjadi peringkat kedua setelah menelan kekalahan dari SSB Samba pada partai final. Usai menang mengalahkan SSB Pendowoharjo dengan skor 4-0 di semifinal, SSB PORS Segoroyoso kalah 0-3 dari SSB Samba.

Selain menurunkan dua tim yang lolos ke babak nasional, SSB PORS Segoroyoso juga mengirimkan tim untuk pemain kelahiran tahun 2011. Sayangnya, untuk tim ini SSB PORS Segoroyoso harus mengakui ketangguhan lawan usai kandas di babak 8 besar.

"Kami kirim tiga tim di ajang terse-

YOGYA (KR)

- Prestasi membanggakan berhasil diraih tim DIY saat tampil pada Kejuaraan Nasional (Kejurnas) Catur 2023 di Jakarta pekan lalu. Bersaing dengan seluruh provinsi se-Indonesia, tim DIY sukses menembus posisi empat besar dengan merebut 2 medali emas, 1 perak dan 1 perunggu.

Sekretaris Umum (Sekum) Pengda Percasi DIY, Jumariyanto kepada *KR* di Yogya, Selasa (21/3) mengatakan, prestasi ini merupakan yang tertinggi di sepanjang sejarah keikutsertaan DIY di Kejurnas.

"Kalau dari jumlah medali, ini yang terbanyak. Tahun 2010, DIY pernah dapat 2 medali emas, tapi sekarang 2 emas, 1 perak dan 1 perunggu, jadi lebih banyak," tegasnya.

Peringkat DIY yang berada di posisi keempat nasional tercatat hanya kalah bersaing dengan tuan rumah DKI Jakarta yang menjadi juara umum dengan mengemas 6 medali emas, 5 perak dan 1 perunggu. Kemudian posisi kedua diikuti Jawa Timur dengan 4 medali emas, 4 perak dan 3 perunggu, serta Jawa Barat do posisi

ketiga dengan 2 medali emas, 1 perak dan 1 perunggu.

Namun, posisi DIY ini jauh lebih baik dibandingkan kontingen Sulawesi Selatan yang berada di posisi kelima dengan hanya mengemas 1 medali emas, dan 2 perunggu. Bahkan provinsi tetangga DIY, Jawa Tengah di ajang Kejurnas kemarin hanya berada di posisi ke-11 dengan mengemas 2 medali perunggu.

"Kami bersyukur bisa mempertahankan posisi keempat nasional di Kejurnas kemarin. Tahun lalu

DIMAINKAN USAI LEBARAN

Delapan Besar BPD Divisi Utama Gunungkidul



KR-Endar Widodo

Salah satu pertandingan berebut tiket 8 besar di lapangan Karangrejek.

dan Grup D: Rajawali dan Jonggrang. Pertandingan babak 8 besar mengguna-

kan sistem gugur dan akan dipertandingan setelah lebaran di Stadion Gelara

PENATARAN PELATIH CATUR NASIONAL

Sutanto Raih Predikat PNP

BANTUL (KR) - Guru MTsN 3 Bantul, Drs Sutanto meraih predikat baru sebagai Pelatih Nasional Pratama (PNP) usai mengikuti penataran pelatih catur tingkat nasional yang digelar Pengurus Besar Persatuan Catur Seluruh Indonesia (PB Percasi) di Arena JI-Expo (Jakarta International Expo) Kemayoran, Jakarta, baru-baru ini.

Bidang Pelatihan Pelatih PB Percasi Woman International Master (WIM), Lisa Lumongdong menjelaskan, peserta yang mengikuti penataran ada 63 orang berasal dari 22 provinsi se Indonesia. Sedangkan pemateri terdiri dari GM Utut Adianto, MN Hendry Djamal, FT International Master (IM) Dede Lioe, dan MN. Heri Darmanto, PN.

Selama empat hari peserta mendapatkan banyak materi kepelatihan, seperti: Peran dan Tanggung Pelatih, Aspek Psikologis Pembukaan Catur, Pendalaman Opening, Faktor Non Teknis Dalam



KR-Istimewa

Sutanto menyerahkan buku yang ditulisnya kepada GM Utut Adianto (kanan).

Bermain Catur, Kombi-nasi, Permainan Akhir, Penerapan Teknologi dalam Catur dan lain-lain..

Sutanto kepada *KR* di Bantul, Senin (20/3) mengatakan, dirinya merasa tertantang untuk terus belajar dan belajar. Dengan mengikuti penataran catur berskala nasional tersebut dirinya merasa ilmunya semakin kurang.

"Selama empat hari bertemu dengan calon pelatih se Indonesia dan mendapat gembengan dari pakar catur, saya merasa ilmu saya sangat kurang. Saya

mendapat banyak ilmu khusus dalam bidang kepelatihan. Satu hal penting yang saya ingat adalah pesan Pak Utut, setiap peserta harus punya murid untuk dilatih," katanya.

Satu hal lagi yang membuat Sutanto senang, dari hobinya menulis buku dirinya bisa menyampaikan cenderamata buku 'Memoar Puspapragmat Kisah 64 Kotak Gelap Terang' yang berisi kisahnya menggeluti catur kepada WIM Lisa Lumongdong dan GM Utut Adianto. **(Rar)-d**



KR-Adhitya Asros

Pemain SSB PORS Segoroyoso usai menjadi juara Java Football Championship 2023 wilayah DIY.